



NEWS ANALYSIS

NURUL HASFI

DOSEN FISIP UNDIP

Temukan Dalang Penyebaran

MENGAPA kampanye hitam seperti penyebaran selebaran yang terjadi di Pati masih ada? Apa yang dilakukan penyebar selebaran tersebut, entah itu disebut kampanye hitam atau tidak, merupakan salah satu cara kampanye dengan menggunakan alat legitimasi berupa pemberitaan media mainstream, dalam hal ini media cetak.

Di dunia maya ini menjadi pola yang sudah dipakai, bahkan sejak Pemilu Presiden (Pilpres) 2014, terutama dengan menggunakan pemberitaan media online yang memiliki judul-judul misleading dan multiinterpretatif.

Nah, yang terjadi dalam kasus yang menyerang calon Gubernur Jateng, Ganjar Pranowo, ini juga memakai pola yang sama dengan di media online, hanya saja menggunakan alat legitimasi berupa pemberitaan media cetak dan dilakukan di dunia

nyata. Terlihat dari penyebarannya yang dilakukan di daerah dengan sasaran kelompok masyarakat menengah ke bawah karena dilakukan di pasar-pasar tradisional.

Persoalan berikutnya, apakah penyebaran selebaran seperti yang terjadi di Pati sebuah pelanggaran atau tidak? Menurut saya, untuk mengetahui apakah itu merupakan pelanggaran atau tidak, ya dengan mencari siapa orang di balik penyebaran ini.

Jika dalang penyebaran selebaran itu tidak ditemukan, sulit untuk menyebutnya sebagai kampanye hitam, mengingat apa yang disebar merupakan pemberitaan yang pernah ada. Selain itu dalam selebaran juga tidak ada teks lain selain berita.

Ini juga menjadi tantangan tersendiri bagi tim kampanye Ganjar karena bisa jadi dia akan diserang dengan alat ini hingga menjelang Pilgub nanti. (dna)